

## ABSTRAK

**Ayu Sentia Rahayu (1203060022):** Tinjauan Hukum Pidana Islam Terhadap Sanksi Bagi Pelaku Tindak Pidana Pornografi Balas Dendam (*Revenge Porn*) Dalam Putusan Nomor: 189/Pid.Sus/2023/Pn Pti

Penelitian ini membahas tentang masalah tindak pidana pornografi balas dendam (*revenge porn*) yang merupakan salah satu kejahatan *cybercrime*, khususnya pada kasus pornografi balas dendam (*revenge porn*) dalam putusan pengadilan 189/Pid.Sus/2023/Pn Pti. Penulis menemukan perbedaan antara hukuman yang dijatuhkan kepada pelaku dengan ancaman pidana yang diatur dalam undang-undang yang digunakan. Putusan tersebut menjatuhkan hukuman penjara selama 1 tahun, sedangkan pada Pasal 45 Ayat (1) Jo Pasal 27 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik mengancam dengan pidana penjara paling lama 6 tahun dan denda paling banyak Rp. 1.000.000.000,00.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis putusan pengadilan negeri nomor 189/Pid/Sus/2023/Pn Pti tentang kasus tindak pidana pornografi balas dendam (*revenge porn*). Terdapat tiga tujuan dalam penelitian ini, yaitu pertama, untuk mengetahui pertimbangan hukum Hakim terhadap tindak pidana pornografi balas dendam (*revenge porn*) dalam putusan 189/Pid.Sus/2023/Pn Pti. Kedua, mengetahui tinjauan Hukum Pidana Islam terhadap unsur-unsur tindak pidana dalam putusan nomor 189/Pid.Sus/2023/Pn Pti. Ketiga, untuk mengetahui tinjauan Hukum Pidana Islam terhadap sanksi bagi pelaku tindak pidana pornografi balas dendam (*revenge porn*) dalam putusan 189/Pid.Sus/2023/Pn Pti.

Penelitian ini menggunakan teori pemidanaan dalam hukum pidana, sedangkan dalam Hukum Pidana Islam menggunakan teori *maqasyid syariah* yang dimana untuk kemaslahatan manusia di dunia dan akhirat.

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian *deskriptif* dengan pendekatan *yuridis normatif*. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari Putusan Pengadilan Negeri Pati Nomor 189/Pid.Sus/2023/Pn Pti dan UU ITE, sedangkan data sekunder diperoleh dari macam-macam buku yang relevan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik studi pustaka dan studi putusan. Selanjutnya teknik analisis data yang dipakai yaitu analisis data *kualitatif*.

Hasil penelitian ini menunjukkan, yaitu pertama pertimbangan hukum hakim dalam putusan nomor 189/Pid.Sus/2023/Pn Pti, yaitu hakim mempertimbangkan unsur-unsur yang ada dalam putusan tersebut dengan mempertimbangkan fakta-fakta yang ada dalam persidangan. Namun menurut penulis sanksi yang dijatuhkan terhadap pelaku terlalu ringan. Kedua, tinjauan hukum pidana Islam terhadap unsur-unsur yang ada dalam putusan sudah terpenuhi, yaitu dari unsur formil atau rukun *syar'i*, unsur materil atau rukun *maddi*, dan unsur moril atau rukun *adabi*. Ketiga, tinjauan hukum pidana Islam sanksi bagi pelaku tindak pidana pornografi balas dendam (*revenge porn*) yaitu diancam dengan hukuman *ta'zir*.

**Kata kunci:** Hukum Pidana Islam, Pornografi Balas Dendam (*Revenge Porn*), Sanksi